

TUGAS AKHIR
ANALISIS PENGEMBANGAN KAWASAN
INTEGRASI ANGKUTAN UMUM MULTIMODA DI
STASIUN LRT POLRESTA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Teknik Pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas
Sriwijaya



NAYLA NADHIRAH PUTRI
03011282126061

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nayla Nadhirah Putri

NIM : 03011282126061

Judul : Analisis Pengembangan Kawasan Integrasi Angkutan Umum Multimoda
di Stasiun LRT Polresta

Menyatakan bahwa Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Juli 2025



Nayla Nadhirah Putri
NIM. 03011282126061

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGEMBANGAN KAWASAN
INTEGRASI ANGKUTAN UMUM MULTIMODA DI
STASIUN LRT POLRESTA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik

Oleh:

NAYLA NADHIRAH PUTRI

03011282126061

Palembang, Juli 2025

Diperiksa dan disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Prof. Ir. Erika Buchari, M.Sc., Ph.D
NIP. 196010301987032003

Mengetahui/Menyetujui

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Pengembangan Kawasan Integrasi Angkutan Umum Multimoda di Stasiun LRT Polresta” yang disusun oleh Nayla Nadhirah Putri, 03011282126061 telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Juni 2025.

Palembang, 13 Juni 2025

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Tugas Akhir

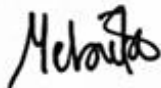
Ketua:

1. Prof. Ir. Erika Buchari, M.Sc., Ph.D
NIP. 196010301987032003

()

Anggota:

2. Dr. Melawaty Agustien, S.Si., M.T
NIP. 197408151999032003

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Ir. Bhakti Yudho Suprpto, S.T., M.T.IPM.
NIP. 197502112003121002

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T
NIP. 197610312002122001

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nayla Nadhirah Putri

NIM : 03011282126061

Judul : Analisis Pengembangan Kawasan Integrasi Angkutan Umum Multimoda
di Stasiun LRT Polresta

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu satu tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Juli 2025



Nayla Nadhirah Putri

NIM. 03011282126061

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nayla Nadhirah Putri
Jenis Kelamin : 03011282126061
E-mail : naylanadhirah16@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

Nama Sekolah	Fakultas	Jurusan	Pendidikan	Masa
SD Patra Mandiri 2 Palembang	-	-	SD	2009 - 2015
SMP Negeri 15 Palembang	-	-	SMP	2015 - 2018
SMA Negeri 1 Palembang	-	IPA	SMA	2018 - 2021
Universitas Sriwijaya	Teknik	Teknik Sipil	S1	2021-2025

Riwayat Organisasi:

Nama Organisasi	Jabatan	Periode
Ikatan Mahasiswa Sipil Universitas Sriwijaya	Bendahara Umum 1	2024-2025

Demikian Riwayat hidup penulis yang dibuat dengan sebenarnya.

Dengan Hormat,



Nayla Nadhirah Putri

RINGKASAN

ANALISIS PENGEMBANGAN KAWASAN INTEGRASI ANGKUTAN UMUM MULTIMODA DI STASIUN LRT POLRESTA

Karya Tulis Ilmiah Berupa Tugas Akhir, 13 Juni 2025

Nayla Nadhirah Putri; Dimbing oleh Prof. Ir. Erika Buchari, M.Sc., Ph.D.

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xxiii + 241 halaman, 95 gambar, 49 tabel, 2 lampiran

Stasiun LRT Polresta Palembang merupakan salah satu stasiun LRT terintegrasi. Kawasan ini terdapat integrasi antara moda LRT, Feeder, dan DAMRI. Permasalahan yang timbul adalah tidak terintegrasinya angkutan umum pada Stasiun LRT Polresta Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan kawasan integrasi angkutan umum multimoda di Stasiun LRT Polresta Palembang. Metode yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis matriks berdasarkan data primer dari survei kuesioner dan observasi lapangan. Hasil analisis menunjukkan Zona 6 Ilir Barat 1 tercatat sebagai Kecamatan dengan pergerakan tertinggi dibandingkan Zona 5 Jakabaring. Kemudian, konektivitas yang rendah di Zona 5 Jakabaring menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur, seperti penambahan akses gate/tangga masuk stasiun dan pengembangan infrastruktur pendukung. Rekomendasi dari penelitian ini adalah pengembangan infrastruktur pendukung, koordinasi jadwal dan moda transportasi, peningkatan fasilitas dan layanan, serta sosialisasi integrasi moda kepada masyarakat guna meningkatkan minat penggunaan angkutan umum multimoda.

Kata kunci: Integrasi Moda, Transportasi Multimoda, Asal-Tujuan Perjalanan, Analisis Matriks

SUMMARY

ANALYSIS OF AREA DEVELOPMENT FOR MULTIMODAL PUBLIC TRANSPORTATION INTEGRATION AT POLRESTA LRT STATION

Scientific papers in form of Final Projects, June 13rd, 2025

Nayla Nadhirah Putri; Dimbing oleh Prof. Ir. Erika Buchari, M.Sc., Ph.D.

Civil Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xxiii + 241 pages, 95 images, 49 tables, 2 attachments

The Polresta Palembang LRT Station is one of the integrated LRT stations. This area features integration between LRT, feeder services, and DAMRI public transportation. The issue that arises is the lack of integration of public transportation at the Polresta Palembang LRT Station. This study aims to analyze the development of multimodal public transportation integration in the Polresta Palembang LRT Station area. The methods used include descriptive analysis and matrix analysis (cross tabulation), based on primary data from questionnaire surveys and field observations. The analysis results show that Zone 6 Ilir Barat 1 was recorded as the district with the highest movement compared to Zone 5 Jakabaring. Then, the low connectivity in Zone 5 Jakabaring highlights the need for infrastructure improvements, such as adding station entrance gates/stairs and developing supporting infrastructure. The recommendations from this study include developing supporting infrastructure, coordinating schedules and transportation modes, improving facilities and services, and promoting public awareness about mode integration to increase interest in using multimodal public transportation.

Keywords: Mode Integration, Multimodal Transportation, Trip Origin-Destination, Cross Tabulation

ANALISIS PENGEMBANGAN KAWASAN INTEGRASI ANGKUTAN UMUM MULTIMODA DI STASIUN LRT POLRESTA

Nayla Nadhirah Putri¹⁾, Erika Buchari²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: naylanadhirah16@gmail.com

²⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: erikabuchari@ft.unsri.ac.id

Abstrak

Stasiun LRT Polresta Palembang merupakan salah satu stasiun LRT terintegrasi. Kawasan ini terdapat integrasi antara moda LRT, Feeder, dan DAMRI. Permasalahan yang timbul adalah tidak terintegrasinya angkutan umum pada Stasiun LRT Polresta Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan kawasan integrasi angkutan umum multimoda di Stasiun LRT Polresta Palembang. Metode yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis matriks berdasarkan data primer dari survei kuesioner dan observasi lapangan. Hasil analisis menunjukkan Zona 6 Ilir Barat 1 tercatat sebagai Kecamatan dengan pergerakan tertinggi dibandingkan Zona 5 Jakabaring. Kemudian, konektivitas yang rendah di Zona 5 Jakabaring menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur, seperti penambahan akses gate/tangga masuk stasiun dan pengembangan infrastruktur pendukung. Rekomendasi dari penelitian ini adalah pengembangan infrastruktur pendukung, koordinasi jadwal dan moda transportasi, peningkatan fasilitas dan layanan, serta sosialisasi integrasi moda kepada masyarakat guna meningkatkan minat penggunaan angkutan umum multimoda.

Kata kunci: Integrasi Moda, Transportasi Multimoda, Asal-Tujuan Perjalanan, Analisis Matriks

Palembang, Juli 2025
Diperiksa dan disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Prof. Ir. Erika Buchari, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196010301987032003

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

ANALYSIS OF AREA DEVELOPMENT FOR MULTIMODAL PUBLIC TRANSPORTATION INTEGRATION AT POLRESTA LRT STATION

Nayla Nadhirah Putri¹⁾, Erika Buchari²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: naylanadhirah16@gmail.com

²⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: erikabuchari@ft.unsri.ac.id

Abstract

The Polresta Palembang LRT Station is one of the integrated LRT stations. This area features integration between LRT, feeder services, and DAMRI public transportation. The issue that arises is the lack of integration of public transportation at the Polresta Palembang LRT Station. This study aims to analyze the development of multimodal public transportation integration in the Polresta Palembang LRT Station area. The methods used include descriptive analysis and matrix analysis (cross tabulation), based on primary data from questionnaire surveys and field observations. The analysis results show that Zone 6 Ilir Barat 1 was recorded as the district with the highest movement compared to Zone 5 Jakabaring. Then, the low connectivity in Zone 5 Jakabaring highlights the need for infrastructure improvements, such as adding station entrance gates/stairs and developing supporting infrastructure. The recommendations from this study include developing supporting infrastructure, coordinating schedules and transportation modes, improving facilities and services, and promoting public awareness about mode integration to increase interest in using multimodal public transportation.

Keywords: Mode Integration, Multimodal Transportation, Trip Origin-Destination, Cross Tabulation

Palembang, Juli 2025
Diperiksa dan disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Prof. Ir. Erika Buchari, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196010301987032003

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah-Nya, berkat dan Kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Pengembangan Kawasan Integrasi Angkutan Umum Multimoda di Stasiun LRT Polresta”.

Laporan Tugas Akhir ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Sriwijaya untuk memenuhi syarat Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1). Pada kesempatan ini, penulis juga hendak mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian tugas akhir ini, diantaranya :

1. Tuhan Yang Maha Esa untuk semua karunia dan nikmat sehatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal tugas akhir ini sampai selesai.
2. Kepada Papi, Mami, Abang, dan Adek, terima kasih atas cinta, kasih sayang, dukungan, do'a dan pengorbanan yang tak ternilai selama ini. Tanpa kalian skripsi ini tidak akan pernah terwujud.
3. Ibu Prof. Ir. Erika Buchari, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir.
4. Bapak Ir. H. Helmi Hakki, M.T selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa studi perkuliahan.
5. Ibu Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Ir. Bhakti Yudho Suprpto, S.T., M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik.
7. Farah, Fathan, Faadhil, Malik, Yanto, dan Rifqi selaku teman penulis selama di kampus bukit yang selalu kebersamai selama masa perkuliahan hingga perkuliahan selesai.
8. Kevin dan Mahes yang senantiasa berbagi suka cita dan keseruan selama masa perkuliahan hingga selesai.

9. Kak Nanda, Afifah, Kiran, Marchel, Aura, Rakha, atas suka cita, dukungan dan semangat selama masa perkuliahan baik di kampus Indralaya maupun saat penulis sudah pindah kampus.
10. Luvyta, Citra, Kak Yara, dan Kak Hanif selaku adik-adik tingkat dan kakak-kakak Tingkat yang senantiasa memberi semangat dan dukungan.
11. Kak Nisa selaku asisten dosen yang telah membantu dan memberi semangat pada masa pengerjaan Tugas Akhir ini.
12. Galuh, Egga, Riflah, Nabila, Raissa selaku teman-teman SMA penulis yang tetap memberi dukungan sampai saat ini.
13. Agna, Safira, dan Adi selaku teman-teman Teknik Sipil yang telah pindah jurusan dan kampus tapi tetap memberi semangat dan dukungan.
14. Ciko, Cika, Cira, dan Ciro selaku kucing-kucing penulis yang memberikan dukungan emosional kepada penulis.
15. Kak Ali Hanif yang senantiasa menemani, memberi dukungan, serta membantu penulis setiap saat.

Besar harapan penulis agar laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan pihak lain yang membutuhkan, khususnya civitas akademik Program Studi Teknik Sipil.

Palembang, Juni 2025

Nayla Nadhirah Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
1.6 Metode Pengumpulan Data	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Transportasi Umum.....	7
2.2 <i>Four Step Model</i>	8
2.2.1 <i>Trip Generation</i>	8
2.2.2 <i>Trip Distribution</i>	9
2.2.3 <i>Mode Choice</i>	10
2.2.4 <i>Trip Assignment</i>	11
2.2.5 <i>Analisis Trip Distribution (Matrix)</i>	11
2.3 Angkutan Umum Multimoda	13
2.3.1 <i>Light Rail Transit (LRT)</i>	15
2.3.2 <i>Bus Rapid Transit (BRT)</i>	17
2.3.3 Bus DAMRI.....	19
2.3.4 <i>Feeder</i>	21
2.4 <i>Transit Oriented Development (TOD)</i>	23

2.4.1	Kajian Arah dan Strategi Pengembangan Kawasan Potensial <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) di Sekitar Stasiun Transit LRT Kota Palembang	25
2.4.2	Analisis Potensi Area Pengembangan Berorientasi Transit di Sekitar Stasiun <i>Light Rail</i> di Indonesia	26
2.4.3	Penerapan <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) Sebagai Upaya Mewujudkan Transportasi yang Berkelanjutan	27
2.4.4	Analisis Kebutuhan <i>Feeder</i> untuk Mendukung Implementasi LRT di Palembang.....	28
2.4.5	Keterpaduan Antarmoda Transportasi Untuk Mendukung Operasional LRT Kota Palembang.....	29
2.4.6	<i>Transportation demand management: a park and ride system to reduce congestion in Palembang city Indonesia</i>	30
2.4.7	Tipologi TOD Kawasan Stasiun LRT Sumatera Selatan.....	31
2.4.8	Pengembangan <i>Park and Ride</i> untuk Meningkatkan Pelayanan Angkutan LRT Kota Palembang.....	32
2.5	Analisis Deskriptif	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		38
3.1	Studi Literatur	39
3.2	Penentuan Populasi dan Sampel.....	39
3.3	Pengumpulan Data	40
3.3.1	Data Primer.....	40
3.3.2	Data Sekunder.....	40
3.4	Lokasi Penelitian.....	41
3.5	Kuesioner	41
3.6	Pengolahan Data.....	42
3.7	Analisis Data	42
3.7.1	Analisis Deskriptif.....	42
3.7.2	Matriks Asal-Tujuan	42
BAB IV HASIL DAN DISKUSI		44
4.1	Profil Responden.....	45
4.1.1	Preferensi Pengguna Angkutan Umum LRT Terhadap Moda Lanjutan setelah LRT pada Stasiun LRT Polresta	67
4.1.2	Hasil Kuesioner Preferensi Pengguna Angkutan Umum Terhadap Moda Lanjutan setelah LRT pada Stasiun LRT Polresta.....	73
4.2	Karakteristik Perjalanan di sekitar Stasiun LRT Polresta (Survey Asal-Tujuan).....	108
4.2.1	Matriks Zona Tujuan Perjalanan dan Pekerjaan	115

4.2.2	Matriks Moda Pilihan Lanjutan dan Zona Tujuan Perjalanan	117
4.2.3	Matriks Maksud Perjalanan dan Tujuan Perjalanan	121
4.3	Aktivitas di Sekitar Kawasan Stasiun LRT Polresta (Survey Counting Pedestrian).....	123
4.3.1	Perhitungan Arus Pejalan Kaki	123
4.3.2	Karakteristik Pejalan Kaki	131
4.3.3	Matriks Moda Pilihan dan Maksud Perjalanan	141
4.4	Infrastruktur di Stasiun LRT Polresta (Inventarisasi)	143
4.4.1	Hasil Survei Inventarisasi di Stasiun LRT Polresta Palembang.....	143
4.4.2	Matriks Moda Pilihan dan Zona Tujuan.....	187
4.4.3	Matriks Moda Pilihan Lanjutan dan Zona Asal Perjalanan	190
4.5	Merencanakan Integrasi Angkutan Umum di Sekitar Stasiun LRT Polresta	194
4.5.1	Skenario <i>Do Something</i> (Melakukan Perubahan dan Pengembangan)	194
BAB V PENUTUP		205
5.1	Kesimpulan	205
5.2	Saran.....	207
DAFTAR PUSTAKA		209
LAMPIRAN.....		212

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
Gambar 2. 1 Light Rail Transit Di Palembang	17
Gambar 2. 2 Light Rail Transit Di Jakarta	17
Gambar 2. 3 Bus Transmusi.....	19
Gambar 2. 4 Bus Transjakarta.....	19
Gambar 2. 5 Bus Damri	20
Gambar 2. 6 <i>Feeder</i> Batik Solo Di Solo	22
Gambar 2. 7 <i>Feeder</i> Wira-Wiri Suroboyo Di Surabaya	23
Gambar 2. 8 <i>Feeder</i> Musi Emas Di Palembang.....	23
Gambar 3. 1 Diagram Alur Metodologi Penelitian	38
Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian	41
Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden	46
Gambar 4.2 Pekerjaan Responden	47
Gambar 4.3 Usia Responden.....	48
Gambar 4.4 Status Keluarga Responden.....	49
Gambar 4.5 Jumlah Anggota Keluarga Responden	50
Gambar 4.6 Jumlah Kepemilikan Kendaraan Mobil Responden.....	51
Gambar 4.7 Jumlah Kepemilikan Kendaraan Motor Responden.....	52
Gambar 4. 8 Frekuensi Responden Menggunakan Kendaraan Mobil Dalam Seminggu.....	53
Gambar 4. 9 Frekuensi Responden Menggunakan Kendaraan Motor Dalam Seminggu.....	54
Gambar 4. 10 Frekuensi Perjalanan Responden	55
Gambar 4. 11 Pendapatan Responden.....	56
Gambar 4. 12 Land Use Perjalanan Berangkat Responden	57
Gambar 4. 13 Land Use Perjalanan Tujuan Responden	58
Gambar 4. 14 Maksud Perjalanan Responden	59
Gambar 4. 15 Alasan Responden Menggunakan Angkutan Umum	60
Gambar 4. 16 Alasan Responden Tidak Menggunakan Angkutan Umum.....	61
Gambar 4. 17 Pengetahuan Responden Terhadap Adanya Integrasi Antara Lrt Dan Angkutan Lain.....	62

Gambar 4. 18 Frekuensi Responden Menggunakan Beberapa Moda Transportasi Dalam Satu Perjalanan Untuk Mencapai Tujuan	63
Gambar 4. 19 Biaya Angkutan Umum Per-Bulan	64
Gambar 4. 20 Biaya Angkutan Umum Online Per-Bulan.....	65
Gambar 4. 21 Willingness To Pay Tarif Transportasi Per-Moda	66
Gambar 4. 22 Ability To Pay Tarif Transportasi Per-Moda	67
Gambar 4. 23. Waktu Tunggu Maksimal Responden Dalam Menunggu Lrt	68
Gambar 4. 24 Waktu Berpindah Moda Yang Diperlukan Responden.....	69
Gambar 4. 25 Kemudahan Responden Dalam Berpindah Moda	70
Gambar 4. 26 Fasilitas Moda Yang Terintegrasi Dengan Lrt.....	71
Gambar 4. 27 Willingness To Pay Tarif Integrasi	72
Gambar 4. 28 Ability To Pay Tarif Integrasi	73
Gambar 4. 29 Zona Matriks Asal Tujuan.....	113
Gambar 4. 30 Desire Line Asal Tujuan Menggunakan Ptv Visum.....	114
Gambar 4. 31 Grafik Pejalan Kaki Terhadap Waktu Rute Ampera-Jakabaring.	127
Gambar 4. 32 Grafik Jumlah Pejalan Kaki Terhadap Waktu Rute Jakabaring- Ampera.....	131
Gambar 4. 33 Grafik Karakteristik Pejalan Kaki Di Stasiun Lrt Polresta Rute Ampera-Jakabaring	136
Gambar 4. 34 Grafik Karakteristik Pejalan Kaki Di Stasiun Lrt Polresta Rute Jakabaring-Ampera	140
Gambar 4. 35 Alat Pemadam Kebakaran Di Stasiun Lrt Polresta	150
Gambar 4. 36 Blue Light Station (BlS)	151
Gambar 4. 37 Ruang Kesehatan Di Stasiun Lrt Polresta Beserta <i>Emergency Kit</i>	152
Gambar 4. 38 Tepi Peron	153
Gambar 4. 39 Selisih Ketinggian Lantai Peron Dan Badan Kereta	153
Gambar 4. 40 Marka Pembatas Antrean Penumpang Untuk Naik/Turun Kereta	154
Gambar 4. 41 Guiding Block	155
Gambar 4. 42 Safety Line Pada Peron	155
Gambar 4. 43 Kanopi Peron Stasiun.....	156
Gambar 4. 44 Titik Kumpul Evakuasi Pada Stasiun Lrt Polresta	157

Gambar 4. 45 Cctv Pada Stasiun Lrt Polresta	157
Gambar 4. 46 Petugas Keamanan Pada Stasiun Lrt Polresta	158
Gambar 4. 47 Informasi Gangguan Keamanan Pada Stasiun Lrt Polresta	159
Gambar 4. 48 Lampu Penerangan Pada Stasiun Lrt Polresta.....	159
Gambar 4. 49 Loket Tiket Yang Ada Pada Stasiun Lrt Polresta	160
Gambar 4. 50 Papan Informasi Tata Cara <i>Top Up</i> Dan Pembayaran Pada Loket	161
Gambar 4. 51 Staf Yang Melayani Penumpang.....	161
Gambar 4. 52 Peta Jadwal Operasi Pada Stasiun Lrt Polresta	162
Gambar 4. 53 Peta Jaringan Layanan Lrt.....	163
Gambar 4. 54 Display/Running Text Pada Stasiun Lrt Polresta	163
Gambar 4. 55 Pengeras Suara Pada Stasiun Lrt Polresta	164
Gambar 4. 56 Area/Ruang Tunggu Pada Stasiun Lrt Polresta.....	165
Gambar 4. 57 Area Boarding Pada Stasiun Lrt Polresta.....	165
Gambar 4. 58 Toilet Pria Pada Stasiun Lrt Polresta.....	166
Gambar 4. 59 Toilet Wanita Pada Stasiun Lrt Polresta	167
Gambar 4. 60 Toilet Difable Pada Stasiun Lrt Polresta	167
Gambar 4. 61 Mushola Pada Stasiun Lrt Polresta.....	168
Gambar 4. 62 Lampu Penerangan Pada Stasiun Lrt Polresta.....	169
Gambar 4. 63 Air Conditioner Portable Pada Stasiun Lrt Polresta.....	169
Gambar 4. 64 Ruang Janitor Pada Stasiun Lrt Polresta	170
Gambar 4. 65 Tempat Sampah Yang Ada Pada Stasiun Lrt Polresta	171
Gambar 4. 66 Himbauan Larangan Merokok Yang Dipasang Pada Stasiun Lrt Polresta.....	171
Gambar 4. 67 Denah Stasiun Pada Stasiun Lrt Polresta	172
Gambar 4. 68 Nama Stasiun.....	173
Gambar 4. 69 Peta Jadwal Operasi Lrt.....	173
Gambar 4. 70 Tarif Lrt Yang Ada Di Loket	174
Gambar 4. 71 Papan Petunjuk Jalur Evakuasi Beserta Papan Rute Evakuasi	175
Gambar 4. 72 Banner Informasi Angkutan Lanjutan Lrt Sumsel.	176
Gambar 4. 73 Meja Layanan Dan Pengaduan.....	177
Gambar 4. 74 Customer Service Pada Stasiun Lrt Polresta	178

Gambar 4. 75 Area Parkir Kendaraan Roda Dua	178
Gambar 4. 76 Akses Untuk Penumpang Disabilitas	179
Gambar 4. 77 Papan Penunjuk Arah	180
Gambar 4. 78 Tempat Duduk Khusus Penumpang Difabel	181
Gambar 4. 79 Ramp Pada Stasiun Lrt Polresta	181
Gambar 4. 80 Tangga Yang Dilengkapi <i>Hand Rail</i>	182
Gambar 4. 81 <i>Guiding Block</i>	183
Gambar 4. 82 Lift Dan Eskalator Pada Stasiun Lrt Polresta	183
Gambar 4. 83 Locket Khusus Penumpang Penyandang Disabilitas	184
Gambar 4. 84 Locket Pada Stasiun Lrt Polresta	185
Gambar 4. 85 Ruang Ibu Menyusui	186

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 2. 1 Rekapitulasi Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Pembagian Zona Wilayah Studi.....	43
Tabel 4. 1 Hasil Survei Preferensi Moda Lanjutan Dari Lrt Pada Stasiun Lrt Polresta.....	73
Tabel 4. 2 Matriks Zona Asal Perjalanan Vs Zona Tujuan Perjalanan.....	76
Tabel 4. 3 matriks Zona Tujuan Perjalanan Vs Pekerjaan	77
Tabel 4. 4 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Zona Tujuan Perjalanan	78
Tabel 4. 5 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Maksud Perjalanan	79
Tabel 4. 6 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Zona Asal Perjalanan	80
Tabel 4. 7 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Usia Responden.....	81
Tabel 4. 8 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Pekerjaan	83
Tabel 4. 9 Matriks Zona Tujuan Perjalanan Vs Usia Responden	84
Tabel 4. 10 Matriks Zona Asal Perjalanan Vs Pekerjaan.....	85
Tabel 4. 11 Matriks Maksud Perjalanan Vs Zona Tujuan Perjalanan.....	87
Tabel 4. 12 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Status Dalam Keluarga.....	87
Tabel 4. 13 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Jumlah Anggota Keluarga	89
Tabel 4. 14 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Pendapatan	90
Tabel 4. 15 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Waktu Tunggu Maksimal.....	91
Tabel 4. 16 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Aksesibilitas (Kemudahan Berpindah Moda)	92
Tabel 4. 17 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Fasilitas.....	93
Tabel 4. 18 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Waktu Yang Diperlukan Untuk Transfer Moda.....	95
Tabel 4. 19 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Biaya Angkutan Umum Per Bulan	96
Tabel 4. 20 Matriks Moda Pilihan Lanjutan Vs Biaya Angkutan Online Per Bulan	97
Tabel 4. 21 Matriks Pekerjaan Vs Alasan Menggunakan Angkutan Umum	98
Tabel 4. 22 Matriks Pendapatan Vs Alasan Menggunakan Angkutan Umum ...	100

Tabel 4. 23 Matriks Waktu Tunggu Vs Seberapa Sering Melakukan Perjalanan Multimoda.....	101
Tabel 4. 24 Matriks Waktu Berpindah Vs Seberapa Sering Melakukan Perjalanan Multimoda.....	102
Tabel 4. 25 Fasilitas Vs Seberapa Sering Melakukan Perjalanan Multimoda	104
Tabel 4. 26 Aksesibilitas Vs Seberapa Sering Melakukan Perjalanan Multimoda	105
Tabel 4. 27atp Integrasi Vs Seberapa Sering Melakukan Perjalanan Multimoda	106
Tabel 4. 28 Moda Pilihan Vs Pengetahuan Terhadap Adanya Integrasi.....	107
Tabel 4. 29 Pembagian Zona Survei Matriks Asal Tujuan	108
Tabel 4. 30 Hasil Survei Matriks Asal Tujuan (Orang/Hari).....	109
Tabel 4. 31 Matriks Asal – Tujuan Populasi (Orang/Hari).....	111
Tabel 4. 32 Matriks Sampel Zona Tujuan Perjalanan Vs Pekerjaan.....	115
Tabel 4. 33 Matriks Zona Tujuan Perjalanan Vs Pekerjaan Populasi (Orang/Hari)	116
Tabel 4. 34 Matriks Sampel Moda Pilihan Vs Zona Tujuan Perjalanan (Orang/Hari).....	119
Tabel 4. 35 Matriks Moda Pilihan Vs Zona Tujuan Perjalanan Populasi (Orang/Hari).....	120
Tabel 4. 36 Matriks Sampel Maksud Perjalanan Vs Zona Tujuan Perjalanan (Orang/Hari).....	121
Tabel 4. 37 Matriks Maksud Perjalanan Vs Zona Tujuan Perjalanan Populasi (Orang/Hari).....	122
Tabel 4. 38 Hasil Survei Pedestrian Counting Di Stasiun Lrt Polresta Pada Arah Ampera-Jakabaring	124
Tabel 4. 39 Hasil Survei Pedestrian Counting Di Stasiun Lrt Polresta Pada Arah Jakabaring-Ampera	128
Tabel 4. 40 Karakteristik Pejalan Kaki Di Stasiun Lrt Polresta Arah Ampera-Jakabaring	132
Tabel 4. 41 Karakteristik Pejalan Kaki Di Stasiun Lrt Polresta Rute Jakabaring-Ampera.....	136

Tabel 4. 42 Matriks Sampel Moda Pilihan Vs Maksud Perjalanan (Orang/Hari)	141
Tabel 4. 43 Matriks Moda Pilihan Vs Maksud Perjalanan Populasi (Orang/Hari)	142
Tabel 4. 44 Hasil Survei Inventarisasi Di Stasiun Lrt Polresta.....	144
Tabel 4. 45 Matriks Moda Pilihan Vs Zona Tujuan Perjalanan Populasi	189
Tabel 4. 46 Matriks Sampel Moda Pilihan Vs Zona Asal Perjalanan (Orang/Hari)	191
Tabel 4. 47 Matriks Sampel Moda Pilihan Vs Zona Asal Perjalanan Populasi (Orang/Hari).....	193

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Survey	213
Lampiran 2 Dokumentasi	226

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi atau pengangkutan adalah aktivitas berpindahnya orang atau barang dari satu lokasi ke lokasi lain dengan bantuan kendaraan, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia maupun mesin. Angkutan umum multimoda mengacu pada perjalanan dengan melibatkan dua atau lebih moda, yang terintegrasi, terhubung dengan transfer point, serta mempunyai regulasi sehingga perjalanan dengan angkutan umum dapat menjadi lebih efisien dari segi waktu ataupun biaya transportasi (Buchari, 2009). Di Kota Palembang saat ini terdapat transportasi umum yang saling berintegrasi yaitu, *Light Rail Transit* (LRT), Teman Bus, Bus DAMRI, dan *Feeder*. Apabila integrasi moda-moda transportasi ini optimal, maka dapat menjadi salah satu penyelesaian masalah kemacetan yang terjadi.

Stasiun LRT Polresta sebagai simpul transportasi LRT dimana naiknya penumpang yang berasal dari berbagai kecamatan di Kota Palembang, terutama kecamatan-kecamatan yang ada di Ulu Kota Palembang seperti Kecamatan Jakabaring, Seberang Ulu I, Seberang Ulu II, Kertapati, dan Plaju, ataupun sebaliknya. Stasiun LRT Polresta ini merupakan salah satu infrastruktur angkutan umum multimoda sebagai tempat perpindahan atau disebut juga *transfer point* dari satu moda ke moda lainnya. Stasiun LRT Polresta sebagai simpul transportasi hendaknya menyediakan sarana dan pra sarana yang memadai dalam menunjang pergerakan penumpang. Berpindahnya orang ataupun barang dari suatu moda ke moda lainnya idealnya berlangsung secara cepat dan mudah dengan dibantu teknologi dan sistem pengelolaan. Tempat perpindahan moda dalam hal ini adalah Stasiun LRT Polresta harus memungkinkan terjadinya sistem transportasi yang terpadu.

Masalah yang ada pada kondisi saat ini, untuk menuju Stasiun LRT Polresta hanya memiliki satu jalan akses yang menyebabkan penumpang harus menyeberang ke sisi lain jalan untuk dapat menuju stasiun. Selain itu, masalah juga terjadi pada penumpang yang menggunakan kendaraan pribadi atau ojek *Online*

untuk menuju Stasiun LRT Polresta. Para penumpang ini tentunya memerlukan area untuk *drop-off* ataupun untuk menjemput (*pick-up*). Namun, di Stasiun LRT Polresta ini yang seharusnya menjadi area *drop-off/pick-up* penumpang justru digunakan oleh pedagang kaki lima sebagai tempat berdagang dan juga digunakan sebagai tempat pangkalan oleh tukang becak serta ojek pangkalan.

Masalah lain juga terjadi pada area yang seharusnya digunakan bus untuk menepi atau *lay-bay* dalam naik turunnya penumpang justru digunakan untuk parkir mobil. Hal ini menyebabkan, bus dan kendaraan lain yang ingin menepi harus mengambil sebagian dari badan jalan dimana dapat menyebabkan kemacetan. Masalah lainnya yaitu dalam melakukan perpindahan moda dari LRT ke moda transportasi lain tidak terdapat ruang tunggu sehingga penumpang harus menunggu dengan berdiri, belum lagi apabila terjadi keterlambatan atau ketidaksesuaian jadwal kedatangan *Feeder* yang dapat menyebabkan penumpang merasa tidak nyaman. Masalah-masalah ini menambah kesulitan masyarakat untuk mengakses Stasiun LRT Polresta dan menggunakan transportasi umum.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Gumano (2020) yang berjudul “Kajian Arahan dan Strategi Pengembangan Kawasan Potensial *Transit Oriented Development* (TOD) di Sekitar Stasiun Transit LRT Kota Palembang”, menunjukkan bahwa Stasiun LRT Polresta termasuk pada kategori TOD Sub-Kota dengan pengembangan *redevelopment site* dan *Infill development site*. *Redevelopment site* atau rekonstruksi lokasi, yang berarti memperbaiki dan menata kembali bentuk area dengan tujuan untuk menambah fungsi baru dan fasilitasnya. *Infill development site* atau lokasi pengembangan penampungan, di mana pembangunan dan pengembangan TOD dilakukan dengan menggunakan ruang kosong di wilayah tersebut

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Joni Arliansyah pada 2019 dengan judul “*Analysis of Feeder Needs to Support the Implementation of LRT in Palembang*”, menunjukkan bahwa terdapat empat stasiun LRT yang memiliki potensi untuk mengembangkan kebutuhan *Feeder* sebagai transportasi umum pengumpan di Kota Palembang. Keempat stasiun tersebut yaitu Stasiun Polresta, Stasiun Garuda Dempo, Stasiun RSUD, dan Stasiun Asrama Haji. Pada Stasiun LRT Polresta terdapat beberapa kelurahan yang berpotensi untuk dikembangkan

layanan *Feeder* yaitu kelurahan 8 Ulu, 5 Ulu, 13 Ulu, $\frac{3}{4}$ Ulu, 12 Ulu, dan Silaberanti. Perlunya fasilitas pendukung pada stasiun LRT seperti fasilitas *parking and riding*, jembatan penyebrangan; pengadaan atau peningkatan untuk fasilitas pejalan kaki, serta area untuk pengantaran (*drop-off*) dan penjemputan (*pick-up*). Pada penelitian ini juga menunjukkan keempat stasiun tersebut memiliki potensi kenaikan jumlah penumpang LRT sebesar 1460 penumpang/hari.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meldo Andi Jaya, dkk pada 2023 dalam “Tipologi TOD Kawasan Stasiun LRT Sumatera Selatan”, yang bertujuan untuk mengetahui tipologi TOD pada tiap area stasiun LRT sebagai pertimbangan dalam merencanakan kawasan stasiun LRT. Dalam melakukan analisis tipologi area stasiun LRT, identifikasi dilakukan terhadap pemanfaatan lahan, kepadatan bangunan dalam radius 400 meter dari stasiun LRT, serta intensitas pada tiap stasiun. Stasiun LRT Polresta dapat dikembangkan berdasarkan prinsip TOD yang termasuk dalam kawasan TOD *Neighbourhood Medium Density* dengan *land use* campuran yang terdiri dari tiga jenis lahan (perkantoran, retail, dan komersil) dengan kemungkinan peningkatan densitas bangunan.

Penelitian lainnya yang dilakukan di Kota Palembang dilakukan oleh Magdalena & Akustia pada 2021 dengan judul “Keterpaduan Antarmoda Transportasi Untuk Mendukung Operasional LRT Kota Palembang”. Pada penelitian ini, peneliti memilih empat stasiun LRT yang terdapat potensi besar dalam keterpaduan antarmoda transportasi yaitu Stasiun DJKA, Stasiun Ampera, Stasiun Cinde, dan Stasiun Asrama Haji. Pada penelitian ini digunakan metode *stated preference*, di mana tanggapan masyarakat menunjukkan harapan masyarakat terhadap layanan LRT yang murah, lebih cepat, mudah diakses, dan terintegrasi dengan berbagai moda transportasi.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini, yang dikaji yaitu keterpaduan prasarana angkutan umum yaitu Stasiun LRT Polresta dengan Teman Bus, Bus DAMRI dan *Feeder* dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis matriks (*cross tabulation*). Maka diambillah judul “Analisis Pengembangan Kawasan Integrasi Angkutan Umum Multimoda di Stasiun LRT Polresta”. Tujuan dari penelitian ini untuk merencanakan pengembangan

infrastruktur dan fasilitas pendukung pada Stasiun LRT Polresta sebagai kawasan angkutan umum multimoda yang terintegrasi.

Dalam merencanakan pengembangan kawasan integrasi angkutan umum multimoda, dilakukan survei untuk mengetahui karakteristik perjalanan dan aktivitas penumpang di sekitar kawasan Stasiun LRT Polresta. Adanya pengembangan kawasan integrasi angkutan umum multimoda ini, diharapkan dapat memudahkan mobilitas penumpang dan meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk berpindah dengan memakai moda angkutan umum. Hal ini dapat digunakan untuk membuat rekomendasi berupa usulan dalam mendukung kawasan integrasi transportasi multimoda di Stasiun LRT Polresta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana karakteristik perjalanan di sekitar Stasiun LRT Polresta (Survey Asal-Tujuan)?
- 2) Bagaimana aktivitas di sekitar kawasan Stasiun LRT Polresta (Survey *Counting Pedestrian*)?
- 3) Bagaimana infrastruktur di Stasiun LRT Polresta (Inventarisasi)?
- 4) Bagaimana merencanakan kawasan terintegrasi di sekitar Stasiun LRT Polresta?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan karakteristik perjalanan di sekitar Stasiun LRT Polresta.
- 2) Menganalisis aktivitas di sekitar Stasiun LRT Polresta.
- 3) Mengetahui infrastruktur di Stasiun LRT Polresta.
- 4) Merencanakan integrasi angkutan umum di sekitar Stasiun LRT Polresta.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian tugas akhir ini antara lain adalah:

- 1) Angkutan Umum yang ditinjau dalam penelitian ini adalah *Light Rail Transit* (LRT), Bus DAMRI, BRT/TransMusi, dan Angkot *Feeder* Palembang.
- 2) Responden penelitian ini adalah pengguna angkutan umum LRT, Bus DAMRI, BRT/TransMusi, dan Angkot *Feeder* Palembang di kawasan Stasiun LRT Polresta.
- 3) Survei dan wawancara dilakukan pada responden yang pernah menggunakan angkutan umum LRT, DAMRI, BRT/TransMusi, dan Angkot *Feeder* Palembang.
- 4) Penelitian hanya berkaitan dengan permasalahan pengembangan kawasan integrasi angkutan umum multimoda di Stasiun LRT Polresta Kota Palembang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, dan metode pengumpulan data.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat teori-teori berkaitan dengan transportasi, *Four Step Model*, angkutan umum multimoda, *Transit Oriented Development*, Analisis Deskriptif serta teori atau data lainnya yang menunjang laporan tugas akhir ini.

BAB III . METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan dengan penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan mengenai analisis karakteristik responden, survei asal – tujuan, analisis deskriptif dalam diagram *pie chart*, analisis matriks (*cross*

tabulation), analisis aktivitas di sekitar Stasiun LRT Polresta, infrastruktur di Stasiun LRT Polresta, dan pengembangan kawasan integrasi angkutan umum multimoda di Stasiun LRT Polresta.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang sudah dilakukan.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada Tugas Akhir mengenai pengembangan infrastruktur angkutan umum multimoda menggunakan dua metode berupa :

1) Data Primer

Pada tugas akhir ini data primer didapatkan dengan membagikan formulir pertanyaan kepada responden. Kriteria responden adalah pengguna angkutan umum yang pernah melakukan integrasi moda (LRT, *Feeder*, DAMRI, dan BRT) pada kawasan Stasiun LRT Polresta dalam satu kali perjalanan. Survei wawancara responden didapatkan melalui media sosial seperti *Instagram* dan *WhatsApp*.

2) Data Sekunder

Pada tugas akhir ini data sekunder diperoleh dari data jumlah penumpang LRT pada Stasiun LRT Polresta yang didapatkan dari Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Indrawan Saudi, Natser Istiqlal Chalid, Kiki Fadilah. (2023). ESTIMASI PERGERAKAN ASAL TUJUAN KECAMATAN MALUNDA BERDASARKAN HOME BASE SURVEY. *JOURNAL OF CIVIL ENGINEERING, Volume 5, No 2*.
- Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA.
- Arikunto, P. D. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arliansyah, J. (2019). Analysis of *Feeder* Needs to Support the Implementation of LRT in Palembang . *International Journal of Sustainable Transportation Technology Vol.2, No.2*, 39-46.
- Buchari, E. (2009). A multimodal public transport planning guidance for sustainable in transport developing country. *Int. J. Environment and Sustainable Development, Vol. 8, Nos. 3/4*, 266.
- Buchari, E. (2014). KEBIJAKAN MENGATASI KEMACETAN DENGAN BERBAGI WAKTU PADA JAM PUNCAK . *Jurnal Transportasi Vol. 14 No. 2* , 147-154.
- Buchari, E. (2015). Transportation demand management: a park and ride system to reduce congestion in Palembang city Indonesia. *The 5th International Conference of Euro Asia Civil Engineering Forum (EACEF-5)* (pp. 512-518). Palembang: Elsevier Ltd.
- Cervero, R. (2014). Transport Infrastructure and the Environment in the Global South: Sustainable Mobility and Urbanism. *Journal Of Regional And City Planning*, 174-191.
- Edi Kadarsa, Betty Susanti, Risky Firmansya, Melawaty Agustien. (2020). Analysis, of Potential Transit Oriented Development Area Around Light Rail Station in Indonesia. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH VOLUME 9, ISSUE 03*.
- Eta Meliana, Erika Buchari, Melawaty Agustien . (2023). Analisis Kebutuhan Pergerakan untuk Pengembangan Jaringan Jalan di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Rekayasa Sipil dan Lingkungan, Volume 7, No. 2*, 200-209.

- Gumano, H. N. (2020). Kajian Arahan dan Strategi Pengembangan Kawasan Potensial Transit Oriented Development (TOD) di Sekitar Stasiun LRT Kota Palembang. *JURNAL KEILMUAN TEKNIK SIPIL Volume 3 Nomor 1 Edisi Juni*.
- M. Hijrah Agung Sarwandy, Jonizar. (2023). Analysis of the Need for Feeder LRT (Light Rail Transit) Palembang City on Jalan Jendral Ahmad Yani . *Formosa Journal of Sustainable Research (FJSR), Vol. 2, No. 2*, 285-298.
- Maria Magdalena, Win Akustia. (2021). Keterpaduan Antarmoda Transportasi Untuk Mendukung Operasional LRT Kota Palembang. *Jurnal Transportasi Multimoda, Vol. 19*, 32-47.
- Meldo Andi Jaya, Reny Kartika Sary, Muhamad Iqbal Ramdhani. (2023). Tipologi TOD Kawasan Stasiun LRT Sumatera Selatan. *Jurnal Arsir Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Miro, F. (2005). *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga.
- Murtejo, T. (2020). Kajian Rerouting Trayek Angkutan Umum Perkotaan: Studi Kasus di Kota Bogor. *PROSIDING LPPM UIKA BOGOR*. Bogor.
- Robert Cervero, Kara Kockelman. (1997). Travel Demand and the 3Ds: Density, Diversity, and Design. *Transport and Environment* 2(3), 199-219.
- Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sekar Hapsari Ayuningtias, Mila Karmilah. (2019). Penerapan Transit Oriented Development (TOD) Sebagai Upaya Mewujudkan Transportasi yang Berkelanjutan.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA BANDUNG.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Penerbit ITB.
- Wangsa, I. (2019). Analisis Pemilihan Moda dengan Model Multinomial Logit untuk Perjalanan Kerja dari Kota Tangerang Selatan-DKI Jakarta. *Portal Jurnal Teknik Sipil, Vol 10, No. 1*, 24-32.

- Widiyanti, D. (2019). Pengembangan Park and Ride untuk Meningkatkan Pelayanan Angkutan LRT Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat, Volume 21, Nomor 2*, 103-116.
- Wulansari, D. N. (2016). KOMPETISI PEMILIHAN MODA ANGKUTAN PENUMPANG BERDASARKAN MODEL LOGIT-BINOMIAL-SELISIH DAN LOGIT-BINOMIAL-NISBAH. *Jurnal Fropil*, 15-27.
- Yusri Bermawi, A. Latif, Moch. Absor, Nandy Bosky, Ahmad Muji, M. Dian Wahyudi, Windy Permatalia. (2022). Kontribusi Kendaraan Pribadi terhadap Kemacetan Jalan Perkotaan (Studi Kasus di Kota Palembang). *Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Sriwijaya*.